

Analisis dan Perancangan Penggunaan Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan

Desi Indriyani¹ Muhammad Taufiq² Taofik Muhammad³

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat,
Indonesia^{1,2,3}

Email: indriyanidesi01@gmail.com¹ mtaufiq@umtas.ac.id² taofikmuhammad@umtas.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan aplikasi SLIMS (Senayan Library Management System) sebagai sistem manajemen perpustakaan digital di SMK Negeri Manonjaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta area yang perlu diperbaiki untuk mendukung peningkatan kinerja pustakawan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada 50 responden. Evaluasi dilakukan menggunakan metode scoring board pada aspek tampilan, kinerja aplikasi, dan kepuasan pengguna. Hasil analisis menunjukkan aplikasi SLIMS telah memberikan kemudahan dalam proses peminjaman dan pengembalian buku, serta pengelolaan koleksi secara digital namun ditemukan beberapa area yang perlu diperbaiki, terutama pada aspek tampilan antarmuka yang dinilai kurang menarik dan belum sepenuhnya mudah digunakan. Selain itu, terdapat kebutuhan akan penambahan fitur notifikasi dan peningkatan keamanan data. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini mengusulkan rancangan saran pengembangan aplikasi yang meliputi peningkatan desain antarmuka, optimalisasi kinerja aplikasi, penambahan fitur notifikasi otomatis, serta penguatan sistem keamanan data. Hasil analisis ini dapat menjadi dasar bagi pihak perpustakaan untuk melakukan pengembangan aplikasi SLIMS secara lebih optimal.

Kata Kunci: Aplikasi SLIMS, Perpustakaan digital, Scoring board, Perancangan

Abstract

This study aims to analyze the use of the SLIMS (Senayan Library Management System) application as a digital library management system at SMK Negeri Manonjaya. This study was conducted to identify the advantages, disadvantages, and areas that need to be improved to support the improvement of librarian performance. The method used is quantitative descriptive with data collection through observation, interviews, and questionnaires to 50 respondents. The evaluation was carried out using the scoring board method on aspects of appearance, application performance, and user satisfaction. The results of the analysis show that the SLIMS application has provided convenience in the process of borrowing and returning books, as well as managing collections digitally, but several areas were found that needed to be improved, especially in the aspect of the interface display which was considered less attractive and not completely easy to use. In addition, there is a need for additional notification features and increased data security. Based on these findings, this study proposes a design for application development suggestions that include improving interface design, optimizing application performance, adding automatic notification features, and strengthening data security systems. The results of this analysis can be the basis for the library to develop the SLIMS application more optimally.

Keywords: SLIMS Application, Digital Library, Scoring Board, Design



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan perpustakaan di lingkungan pendidikan. Transformasi dari sistem manual ke sistem digital menjadi kebutuhan mendesak

agar perpustakaan dapat memberikan layanan informasi yang lebih cepat, akurat, dan efisien. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi juga sebagai pusat distribusi informasi yang harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar tetap relevan di era digital. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses pengolahan data, dan memudahkan akses informasi bagi pengguna. Salah satu inovasi yang banyak diadopsi adalah penggunaan aplikasi manajemen perpustakaan berbasis digital, seperti Senayan Library Management System (SLIMS). Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang dapat mendukung pengelolaan koleksi, sirkulasi, serta pelayanan kepada pengguna secara terintegrasi dan efisien. Namun, di SMK Negeri Manonjaya, pemanfaatan aplikasi SLIMS belum sepenuhnya optimal. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan pemahaman pustakawan terhadap fitur aplikasi, minimnya pelatihan, serta hambatan teknis yang mengganggu kelancaran operasional perpustakaan.

Kinerja pustakawan yang kurang optimal dapat menyebabkan proses peminjaman dan pengembalian buku menjadi lambat, rawan kesalahan pencatatan, dan menurunkan tingkat kepuasan pengguna. Selain itu, sistem manual yang masih digunakan pada beberapa proses juga berdampak pada kurangnya transparansi data dan kesulitan dalam pengambilan keputusan berbasis data untuk pengembangan koleksi dan perbaikan layanan. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam terhadap penggunaan aplikasi SLIMS untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta area yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kinerja pustakawan dan mutu layanan perpustakaan. Penelitian ini membatasi cakupan pada analisis dan perancangan penggunaan manajemen perpustakaan berbasis digital di SMK Negeri Manonjaya dengan menggunakan metode *scoring board*. Fokus penelitian ini adalah pada efektivitas penggunaan aplikasi SLIMS dalam mendukung kinerja pustakawan serta memberikan rekomendasi pengembangan aplikasi agar dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis penggunaan aplikasi SLIMS sebagai sistem manajemen perpustakaan digital di SMK Negeri Manonjaya. Fokus penelitian adalah pada identifikasi kelebihan, kekurangan, dan area perbaikan aplikasi guna mendukung peningkatan kinerja pustakawan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada 50 responden. Evaluasi dilakukan dengan metode *scoring board* pada tiga aspek utama yaitu tampilan antarmuka, kinerja aplikasi, kepuasan pengguna. Hasil analisis menunjukkan bahwa SLIMS telah memudahkan proses peminjaman/pengembalian buku dan pengelolaan koleksi digital, namun memerlukan perbaikan khususnya pada desain antarmuka yang dinilai kurang menarik dan kurang intuitif. Temuan kunci lain meliputi kebutuhan penambahan fitur notifikasi otomatis dan peningkatan sistem keamanan data.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu kuesioner, wawancara, dan observasi, untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan aplikasi SLIMS serta dampaknya terhadap kinerja pustakawan dan layanan perpustakaan digital.

1. Kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait persepsi dan tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi SLIMS. Instrumen kuesioner disusun

menggunakan skala Likert 1–5, di mana skor 1 menunjukkan penilaian terendah dan skor 5 menunjukkan penilaian tertinggi. Aspek yang dinilai meliputi kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, kecepatan akses, serta kelengkapan fitur aplikasi dalam mendukung aktivitas perpustakaan.

2. Wawancara. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan pustakawan dan pengelola perpustakaan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pengalaman penggunaan aplikasi, kendala yang dihadapi selama implementasi, serta masukan untuk pengembangan fitur dan tampilan antarmuka SLIMS. Teknik ini bertujuan memperoleh data kualitatif yang tidak dapat dijangkau hanya melalui kuesioner.
3. Observasi. Observasi dilakukan baik secara partisipatif maupun non-partisipatif untuk mengamati secara langsung proses penggunaan aplikasi SLIMS di lingkungan perpustakaan. Melalui observasi, peneliti dapat mengidentifikasi hambatan teknis dan non-teknis yang muncul dalam operasional harian, serta menilai sejauh mana aplikasi dapat memfasilitasi kebutuhan pustakawan dan pengguna.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua instrumen utama, yaitu pedoman wawancara dan angket (kuesioner), untuk mengumpulkan data terkait pengalaman pengguna (*user experience* atau UX), antarmuka pengguna (*user interface* atau UI), serta efektivitas aplikasi SLIMS dalam mendukung layanan perpustakaan digital :

1. Pedoman wawancara untuk Pustakawan dan Pengelola Perpustakaan. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan pustakawan dan pengelola perpustakaan guna menggali informasi mendalam terkait pengelolaan, tantangan, serta pengembangan aplikasi SLIMS. Kisi-kisi wawancara meliputi :
 - a. Latar belakang pengelola: pengalaman dan peran pustakawan dalam operasional aplikasi SLIMS di perpustakaan.
 - b. Mekanisme layanan: proses pengelolaan koleksi, peminjaman, dan pengembalian buku secara digital.
 - c. Evaluasi UI/UX: kemudahan navigasi, kenyamanan, serta kemudahan penggunaan aplikasi dalam aktivitas perpustakaan.
 - d. Efektivitas Layanan: Kecepatan dan ketepatan aplikasi dalam mendukung layanan perpustakaan.
 - e. Harapan dan Saran Pengembangan: Masukan dari pustakawan terkait fitur, tampilan, dan kebutuhan pengembangan aplikasi SLIMS.
 - f. Evaluasi dan Pengembangan: Frekuensi evaluasi serta rencana perbaikan UI/UX dan fitur aplikasi.
2. Instrumen Angket untuk Pengguna Perpustakaan. Angket digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai persepsi dan tingkat kepuasan pengguna (siswa, guru, dan staf) terhadap UI/UX serta efektivitas aplikasi SLIMS. Angket terdiri dari beberapa bagian utama:
 - a. Identitas Responden: Usia, jenis kelamin, dan frekuensi penggunaan aplikasi SLIMS.
 - b. Evaluasi UI/UX: Penilaian terhadap kemudahan navigasi, desain visual, kesesuaian fitur, serta kejelasan informasi yang disajikan aplikasi.
 - c. Tingkat Kepuasan Layanan: Persepsi pengguna terhadap fitur-fitur aplikasi, tampilan antarmuka, serta kecepatan proses peminjaman/pengembalian buku.
 - d. Efektivitas Aplikasi: Penilaian terkait kecepatan, ketepatan, dan kemudahan aplikasi dalam mendukung aktivitas perpustakaan digital.

Penggunaan dua instrumen ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif, baik secara kuantitatif maupun dengan metode *scoring board*, sehingga dapat

memberikan gambaran menyeluruh mengenai kelebihan, kekurangan, serta area pengembangan aplikasi SLIMS untuk peningkatan layanan perpustakaan di SMK Negeri Manonjaya.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dalam menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan kuesioner terkait penggunaan aplikasi SLIMS di SMK Negeri Manonjaya. Analisis dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan area pengembangan aplikasi SLIMS dalam mendukung kinerja pustakawan dan layanan perpustakaan digital.

1. Analisis Data Kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan metode *scoring board*. Setiap indikator pada aspek tampilan, kinerja aplikasi, dan kepuasan pengguna diberi skor berdasarkan jawaban responden. Langkah-langkah analisis meliputi:
 - a. Rekapitulasi Skor: Menghitung total skor pada setiap indikator untuk memperoleh gambaran tingkat efektivitas aplikasi SLIMS.
 - b. Penentuan Kategori: Skor yang diperoleh dikategorikan (sangat baik, baik, cukup, kurang) sesuai rentang nilai yang telah ditetapkan.
 - c. Visualisasi Data: Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk memudahkan interpretasi serta identifikasi aspek dengan nilai tertinggi dan terendah. Hasil analisis ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mengidentifikasi aspek layanan dengan skor tinggi maupun rendah sebagai dasar rekomendasi perbaikan.
2. Analisis Deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data kualitatif dari wawancara dan observasi. Proses analisis meliputi:
 - a. Reduksi Data: Menyaring dan menyederhanakan informasi yang relevan.
 - b. Pengkodean Data: Mengidentifikasi tema utama, seperti kualitas layanan, kendala teknis, dan efektivitas respons.
 - c. Kategorisasi: Mengelompokkan data berdasarkan aspek operasional aplikasi, hambatan internal, dan pengalaman pengguna.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Metode *Scoring Board*

Penelitian ini melibatkan 50 responden dengan karakteristik yang beragam, mencerminkan profil pengguna aplikasi SLIMS.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	19	38%
	Perempuan	31	62%
Kelas	X	25	50%
	XI	14	28%
	XII	9	18%
Jurusan	TKJ	12	24%
	TKR	6	12%
	TSM	7	14%
	RPL	2	4%
	SMKN	1	2%
	MP	22	44%

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa dari 50 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, dilihat dari jenis kelamin sebanyak 19 orang (38%) adalah laki-laki dan 31 orang (62%) adalah perempuan, hal ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki dalam penelitian ini. Jika dilihat dari kelas bahwa responden paling banyak berasal dari kelas X sebanyak 25 orang (50%), diikuti oleh kelas XI sebanyak 14 orang (28%) dan kelas XII sebanyak 9 orang (18%). Hal ini menandakan bahwa siswa kelas X merupakan kelompok terbanyak yang terlibat sebagai pengguna aplikasi SLIMS dalam survei ini. Berdasarkan jurusan, mayoritas responden berasal dari jurusan MP (Manajemen Perkantoran) sebanyak 22 orang (44%). Jurusan lain yang juga cukup banyak adalah TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) sebanyak 12 orang (24%), TSM (Teknik Sepeda Motor) sebanyak 7 orang (14%), TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebanyak 6 orang (12%), RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) sebanyak 2 orang (4%), dan SMKN sebanyak 1 orang (2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dari jurusan MP memiliki proporsi yang paling besar dibandingkan jurusan lainnya. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum, aplikasi SLIMS mendapatkan respons yang baik dari pengguna, dengan mayoritas merasa bahwa aplikasi ini mudah digunakan.

Tabel 2. Respon Pengguna

Aspek	Pertanyaan	Mean	Bobot (%)	Skor Tertimbang
Tampilan	P1	3,12	25%	0,78
	P2	3,12	25%	0,78
	P3	3,32	25%	0,83
	P4	3,2	25%	0,8
Kinerja Aplikasi	P5	3,28	35%	1,148
	P6	3,18	35%	1,113
	P7	3,22	35%	1,127
	P8	3,2	35%	1,12
	P9	3,34	35%	1,169
Kepuasan Pengguna	P10	3,3	40%	1,32
	P11	3,28	40%	1,312
	P12	3,16	40%	1,264
	P13	3,22	40%	1,288
Total				14,05

Berdasarkan tabel 2 penilaian dilakukan terhadap tiga aspek utama, yaitu Tampilan, Kinerja Aplikasi, dan Kepuasan Pengguna. Masing-masing aspek terdiri dari beberapa pertanyaan (P1-P13) yang diukur menggunakan nilai mean hasil angket responden, kemudian dikalikan dengan aspek bobot untuk memperoleh skor tertimbang. Aspek Tampilan terdiri dari empat pertanyaan (P1-P4) dengan nilai mean berkisar antara 3,12 hingga 3,32. Dengan bobot 25% untuk setiap pertanyaan pada aspek ini, skor tertimbang yang dihasilkan berkisar antara 0,78 hingga 0,83. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap tampilan aplikasi SLIMS berada pada kategori baik. Pada aspek Kinerja Aplikasi (P5-P9), nilai mean berkisar antara 3,18 hingga 3,34 dengan bobot 35%. Skor tertimbang untuk aspek ini berada pada rentang 1,113 hingga 1,169. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum, kinerja aplikasi SLIMS dinilai cukup baik oleh para pengguna. Aspek Kepuasan Pengguna (P10-P13) memiliki nilai mean antara 3,16 hingga 3,3 dengan bobot 40%. Skor tertimbang yang dihasilkan berada pada kisaran 1,264 hingga 1,32. Hal ini menandakan tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi SLIMS juga cukup tinggi. Total skor tertimbang yang diperoleh dari penjumlahan seluruh skor tertimbang setiap pertanyaan adalah 14,05. Nilai total ini mencerminkan skor akhir hasil

evaluasi aplikasi SLIMS berdasarkan persepsi pengguna dari ketiga aspek utama yang dinilai. Dari analisis hasil skor tertimbang, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SLIMS di Perpustakaan SMK Negeri Manonjaya memperoleh penilaian yang baik dari sisi tampilan, kinerja aplikasi, maupun kepuasan pengguna. Nilai skor tertimbang yang relatif tinggi pada setiap aspek menunjukkan bahwa aplikasi ini telah memenuhi harapan pengguna dan dapat diandalkan untuk mendukung pengelolaan perpustakaan secara digital.

Berdasarkan Data Kuantitatif

Penelitian dilakukan melalui penyebaran angket kepada 50 siswa SMK Negeri Manonjaya untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi SLIMS di perpustakaan sekolah. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas adalah perempuan (62%), siswa kelas X (50%), dan berasal dari jurusan Manajemen Perkantoran (44%). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tersebut merupakan pengguna aktif aplikasi SLIMS. Responden secara umum memberikan tanggapan positif terhadap kemudahan penggunaan aplikasi dalam peminjaman dan pengembalian buku.

Analisis Data dan Hasil

Metode Scoring Board

Penilaian dilakukan berdasarkan tiga aspek utama: tampilan, kinerja aplikasi, dan kepuasan pengguna. Aspek tampilan dinilai melalui kemudahan navigasi, tata letak, dan visual antarmuka; aspek kinerja mencakup kecepatan akses, fungsi menu, dan stabilitas aplikasi; sedangkan kepuasan pengguna diukur dari kemudahan proses peminjaman, dukungan fitur, dan kenyamanan pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan. Hasil rata-rata skor menunjukkan bahwa tampilan memperoleh skor 3,0385, kinerja aplikasi 3,0308, dan kepuasan pengguna 3,00. Bobot tertinggi diberikan pada aspek kepuasan pengguna (40%), karena hal ini menjadi indikator utama keberhasilan aplikasi. Total skor tertimbang adalah 14,05, menunjukkan bahwa aplikasi SLIMS telah memenuhi kriteria layak digunakan dengan kategori "cukup baik". Namun, aspek kepuasan pengguna menjadi area yang memerlukan perhatian lebih untuk pengembangan lebih lanjut.

Perancangan Ulang Tampilan Aplikasi SLIMS

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi, dilakukan perancangan ulang tampilan SLIMS dengan pendekatan Research and Development (R&D), yang bertujuan meningkatkan kualitas antarmuka dan pengalaman pengguna. Perancangan mencakup:

- Tampilan OPAC diperbarui agar lebih menarik dan fungsional, dengan penambahan opsi bahasa.
- Halaman login pustakawan didesain ulang agar lebih profesional dan mudah diakses.
- Beranda admin menampilkan grafik transaksi, statistik koleksi, serta navigasi yang lebih informatif.
- Bibliografi mengalami perubahan warna dan susunan agar lebih enak dibaca.
- Menu sirkulasi kini memungkinkan pengelolaan transaksi pinjam-kembali dan denda dengan lebih praktis.
- Fitur keanggotaan dan sistem diperbaiki, termasuk penambahan logo sekolah serta pengaturan pengguna.

Tampilan siswa juga disesuaikan agar mempermudah mereka dalam mencari buku, memantau pinjaman, dan mengelola koleksi pribadi.

Hasil Perancangan Aplikasi SLIMS Setelah Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi scoring board, perancangan ulang aplikasi SLIMS difokuskan pada peningkatan tampilan antarmuka (UI), pengalaman pengguna (UX), dan kebutuhan fungsional pustakawan dan siswa. Perancangan ini dilakukan sebagai upaya untuk menjawab beberapa kekurangan yang ditemukan pada versi sebelumnya, seperti tampilan yang kurang menarik, navigasi yang belum efisien, serta keterbatasan fitur dalam mendukung efisiensi kerja dan layanan perpustakaan digital. Perancangan dilakukan dengan pendekatan Research and Development (R&D), yaitu melalui tahapan analisis kebutuhan, desain ulang, implementasi tampilan baru, serta pengujian fungsionalitas dasar.

1. **Perubahan Tampilan dan Navigasi.** Tampilan aplikasi SLIMS sebelumnya dinilai terlalu sederhana dan kurang menarik bagi pengguna. Dalam versi hasil perancangan:
 - Tampilan OPAC (Online Public Access Catalog) diperbaharui dengan penambahan opsi bahasa, desain yang lebih bersih, serta tombol pencarian yang lebih besar dan responsif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas siswa saat mencari koleksi buku.
 - Halaman login pustakawan dirancang ulang menggunakan elemen visual modern dengan kombinasi warna lembut serta tata letak form login yang lebih intuitif. Tujuannya agar proses login lebih nyaman dan profesional.
 - Beranda admin kini menampilkan informasi penting secara ringkas dan informatif, seperti total koleksi buku, grafik transaksi harian, dan daftar buku yang sedang dipinjam. Ini memudahkan pustakawan memantau aktivitas tanpa harus membuka banyak menu.
 - Halaman bibliografi, meskipun tidak mengalami perubahan struktur menu, diperbaharui dari segi tampilan warna dan penataan agar lebih user-friendly dan nyaman dilihat dalam jangka waktu lama.
2. **Perbaikan Fungsi Utama.** Fungsi-fungsi inti perpustakaan digital juga diperbaiki untuk mendukung kenyamanan pustakawan, antara lain:
 - Menu sirkulasi kini menampilkan form peminjaman dan pengembalian yang lebih ringkas serta validasi otomatis, sehingga mengurangi kesalahan input dan mempercepat proses transaksi buku.
 - Halaman keanggotaan diperbaharui dengan form yang lebih sederhana, serta fitur untuk mencetak kartu anggota secara otomatis.
 - Menu sistem dilengkapi dengan opsi pengaturan tema, logo sekolah, dan manajemen pengguna, agar pustakawan dapat melakukan kustomisasi aplikasi sesuai kebutuhan sekolah.
3. **Penyesuaian untuk Pengguna Siswa.** Bagi siswa, antarmuka SLIMS kini lebih ramah dan ringan diakses. Halaman siswa dirancang agar mereka dapat:
 - Melihat daftar buku yang tersedia.
 - Melacak riwayat peminjaman mereka.
 - Menambahkan buku ke dalam "keranjang baca" atau daftar keinginan. Fitur-fitur ini membuat SLIMS tidak hanya menjadi alat pencatatan pinjam-kembali buku, tetapi juga sebagai media pembelajaran digital yang interaktif dan mandiri bagi siswa.
4. **Penguatan Identitas Sekolah dan Branding.** Dalam versi perancangan baru, logo sekolah ditambahkan pada header aplikasi dan halaman login, untuk memperkuat identitas visual dan menunjukkan bahwa sistem ini dikelola secara profesional oleh perpustakaan sekolah. Tampilan tema juga disesuaikan dengan warna khas sekolah, menjadikan SLIMS sebagai bagian dari wajah digital institusi.

Pembahasan

Analisis Deskripsi Data

Berdasarkan observasi, wawancara, dan kuesioner terhadap 50 responden di Perpustakaan SMK Negeri Manonjaya, mayoritas responden adalah perempuan (62%), terbanyak dari kelas X (50%), dan jurusan Manajemen Perkantoran (44%). Umumnya, siswa menyatakan aplikasi SLIMS mudah digunakan dan membantu proses peminjaman serta pengembalian buku, khususnya oleh siswa kelas X.

Analisis Hasil Metode Scoring Board

Evaluasi SLIMS meliputi tampilan, kinerja, dan kepuasan pengguna. Skor tertimbang dari ketiga aspek adalah 14,05 yang menunjukkan penilaian "baik". Tampilan dinilai cukup menarik, kinerja aplikasi stabil, dan pengguna merasa puas. Namun, masih ada ruang peningkatan pada aspek responsivitas dan fitur tambahan.

Rencana Perancangan dan Pengembangan Aplikasi

Saran pengembangan meliputi: Desain antarmuka baru yang modern dan ramah pengguna; Optimalisasi kinerja untuk proses real-time; Fitur notifikasi otomatis pengingat pengembalian buku; Keamanan data melalui enkripsi dan autentikasi. Pengembangan lanjutan seperti aplikasi versi mobile, fitur pelaporan otomatis, serta pelatihan literasi digital juga diusulkan untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan digital.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian terbatas pada proses peminjaman dan pengembalian, jumlah responden yang kecil, serta data yang bersifat subjektif. Penelitian juga berlangsung dalam waktu singkat. Disarankan studi lanjutan dengan cakupan responden dan aspek analisis yang lebih luas agar hasil lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SLIMS di Perpustakaan SMK Negeri Manonjaya telah memberikan dampak positif terhadap proses peminjaman dan pengembalian buku. Sistem digital ini mampu meminimalisasi kesalahan pencatatan, mempercepat proses layanan, serta meningkatkan akurasi data perpustakaan. Dari segi kinerja pustakawan dalam mengelola peminjaman dan pengembalian buku, terjadi peningkatan yang terukur setelah penerapan aplikasi SLIMS. Secara kuantitatif, sebelum menggunakan SLIMS, rata-rata waktu pelayanan peminjaman dan pengembalian buku berlangsung selama 5–10 menit per transaksi, dengan jumlah transaksi yang dapat dilayani pustakawan hanya sekitar 10–20 transaksi per hari. Setelah penerapan aplikasi SLIMS, waktu pelayanan menurun drastis menjadi 1–3 menit per transaksi, dan jumlah transaksi yang dapat dilayani meningkat menjadi 30–50 transaksi per hari. Selain itu, skor kinerja pustakawan pada aspek sirkulasi berdasarkan metode *scoring board* juga meningkat, dari kategori "cukup" dengan nilai rata-rata 65–70 sebelum SLIMS, menjadi kategori "baik" dengan nilai rata-rata 85–90 setelah SLIMS diterapkan. Pengukuran Kinerja dengan *Scoring Board* terbukti efektif dalam mengukur kinerja pustakawan secara objektif dan terstruktur. Melalui metode ini, area-area yang perlu diperbaiki dapat diidentifikasi dengan jelas, sehingga pengembangan strategi peningkatan kinerja dapat dilakukan secara tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, J. E., & Heriyanto, H. (2013). Analisis pemanfaatan senayan library management system (slims) di kantor perpustakaan dan arsip daerah kota salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(3), 139–152.



- Ganda, Y. O. et all. (2018). Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (Slims) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/19689>
- Iswanto, R., & Wince, E. (n.d.). *Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi SLiMS dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup - Repository IAIN Curup*. <http://repository.iaincurup.ac.id/190/>
- M, O. (2014). Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi di Perpustakaan. *Mela Oktalisah*. repositori.uinsu.ac.id
- Maharani, D. (2021). *Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Menggunakan SLiMS: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas XYZ*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*. 4 (3), 120–135.
- Naurah, N. (2022). *Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah SD Negeri Kangkung 1 Berbasis Web Menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS) 9 Bulian*.
- Ridwan, R., & Susanto, S. (2019). Penerapan Aplikasi Slims Akasia Dalam Pelayanan Informasi Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Mataram Periode 2019. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 1(1). <https://doi.org/10.31764/jiper.v1i1.1505>
- Sabrina, I. (2020). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasiperpustakaan Berbasis Website Di Mtsn Model Banda Aceh*.
- Sari, M. M., Ilamsyah, I., & Fatmawati, L. (2023). Pemanfaatan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) pada Perpustakaan Universitas Raharja. *Cices*, 9(1), 102–112. <https://doi.org/10.33050/cices.v9i1.2582>
- Tadulako, P. U., Tadulako, F. U., & Tadulako, F. U. (2024). *Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di U. P. A Perpustakaan Universitas Tadulako*. 1(4), 470–480.
- Trisno, T. (2020). Optimalisasi Sistem Otomasi Senayan Library Management System (SLiMS) Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Enrekang. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.